BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Untuk meningkatkan pelayanan masyarakat di bidang keuangan maka, perlu peningkatan pelayanan yang memadai. Salah satu contoh fasilitas pelayanan masyarakat yang sangat diperlukan baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan adalah sistem pelayanan keuangan. Sistem pelayanan keuangan yang ada pada pelayanan koperasi, banyak dijumpai permasalahan. Permasalahan yang harus dicari jalan keluar untuk memperoleh kemudahan–kemudahan dalam memberikan pelayanan keuangan pada masyarakat. Fasilitas pelayanan yang ada, merupakan salah satu hal yang penting dalam memenuhi permintaan pelayanan bagi keuangan masyarakat, yang memerlukan pelayanan keuangan dari lapisan masyarakat mana saja, dengan mutu pelayanan yang baik.

Salah satu tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.

Dengan ditingkatkannya pelayanan terhadap anggota, maka diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas independensi sebagai pelayanan masyarakat dalam bidang keuangan. Dengan struktur permodalan yang lebih kokoh, dan pengendalian risiko yang lebih baik serta dukungan dari semua pihak, keberhasilan–keberhasilan itu tentunya tidak lepas dari sistem informasi yang

bersifat relevan, akurat, lengkap, dan tepat waktu. Selain itu semua teknologi yang diterapkan juga mempengaruhi. Semua itu menjadi faktor pendukung untuk mencapai laba, karena tujuan koperasi umumnya adalah mencari laba yang maksimal, mempertahankan kelangsungan hidup dan mengejar pertumbuhan dalam usahanya. Di koperasi ini juga para anggota bisa meminjam uang dengan bunga yang cukup ringan dan pembayarannyapun dapat diangsur dalam jangka waktu tertentu.

Layanan jasa simpan pinjam pada koperasi Pussen Armed TNI AD pada saat ini masih diproses secara manual yaitu dengan menggunakan alat – alat seperti buku untuk mencatat transaksi dan kalkulator untuk menghitung, yang menyebabkan pekerjaan menjadi kurang efektif dan tidak efisien karena akan menyita banyak waktu dan biaya serta mempunyai banyak kerugian, diantaranya buku tersebut bisa rusak, hilang, basah, dan sobek. Sehingga dapat menghambat kinerja dari pengurus koperasi.

Dikarenakan prosesnya yang masih manual sehingga mengkibatkan sulitnya untuk mengetahui anggota yang memiliki simpanan atau pinjaman. Misalnya data anggota, besar pinjaman, angsuran yang dibayar, yang menjadi permasalahan bagaimana cara memperbaiki sistem yang ada, untuk menyajikan data yang akurat dan tepat waktu. Dengan melihat latar belakang, serta permasalahan yang ada, maka penulis akan mengambil judul “SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PUSSEN ARMED TNI-AD CIMAHI”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

a. Proses pencatatan dan pencarian data simpan pinjam yang masih menggunakan buku dan formulir sehingga pelayanan anggota menjadi lambat sehingga anggota akan menunggu cukup lama untuk mendapatkan pelayanan.
b. Sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan penjumlahan simpanan, maupun setoran karena masih dicatat dalam pembukuan.
c. Belum adanya sistem aplikasi simpan pinjam yang mengolah data simpan pinjam secara komputerisasi.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

a. Bagaimana Sistem Informasi simpan pinjam yang sedang berjalan saat ini di Koperasi Pussen Armed.
b. Bagaimana perancangan sistem informasi simpan pinjam sehingga dapat mempermudah proses pengolahan data.
c. Bagaimana mengimplementasi sistem informasi simpan pinjam yang dibuat kedalam bentuk bahasa pemograman Visual Basic 6.0. dan SQL Server 2000.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Adapun maksud dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk penyusunan tugas akhir pada Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer di Universitas Komputer Indonesia.

2. Untuk membantu menyelesaikan masalah dalam penyajian informasi yang masih menggunakan proses manual menjadi terkomputerisasi dan juga membantu dalam memperbaiki sistem yang ada, untuk menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan menggunakan fasilitas yang lebih terkomputerisasi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi simpan pinjam koperasi sehingga dapat menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu.
2. Untuk merancang sistem informasi simpan pinjam sehingga dapat mempermudah proses pengolahan data di bagian simpan pinjam di Koperasi Pussen Armed TNI–AD.
3. Untuk mengimplementasikan hasil perancangan sistem informasi simpan pinjam sehingga mempermudah dalam menjalankan sistem informasi tersebut.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pembuatan sistem informasi sehingga dapat membantu kinerja koperasi , sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pussen Armed TNI-AD.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan secara akademis dari penelitian menjadikan adanya suatu jalinan kerjasama antara perguruan tinggi dengan pihak instansi maupun perusahaan yang berorientasi kepada pengembangan sumber daya manusia berdasarkan bidang ilmu pengetahuannya guna membina dan membekali wawasan dan keterampilan mahasiswa untuk masa depannya dalam memasuki dunia kerja. Seperti beberapa hal dibawah ini :

a. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang metode terapan kerja yang ada di suatu perusahaan bagi mahasiswa khususnya.
b. Kesempatan untuk pengembangan diri mahasiswa untuk keterampilan dan ilmu pengetahuannya.
c. Idealnya mahasiswa dapat memberikan sumbangsih tenaga atau pemikirannya yang rasional dan relevan terhadap sistem di perusahaan sesuai bidang dan kapasitas keilmuannya.
d. Mahasiswa dapat mengadopsi suatu keilmuan yang dapat memperkaya intelektualitasnya untuk bekal ilmu di dunia kerja kelak.

1.5 Batasan Masalah

1. Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada bagian komurben/pengurus perbendaharaan.
2. Slip gaji tidak dibahas di dalam program karena slip gaji hanya sebagai acuan untuk peminjaman uang saja.

3. Program yang dibangun hanya dapat dijalankan pada sistem simpan pinjam yang berupa data anggota, data simpanan, data pinjaman, data angsuran pinjaman dan pembuatan laporan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat melaksanakan penelitian yaitu di Koperasi Pussen Armed JL. Baros G.151 Cimahi 40521, dan untuk waktu penelitian dilakukan satu minggu sekali setiap hari selasa ataupun saat data itu diperlukan mendesak. Perkiraan waktu penelitian terdapat pada table 1.1.

Tabel 1.1 Perkiraan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret	April				Mei			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai									
	•Observasi									
	•Wawancara									
2	Mengembangkan *Prototype*									
3	Menentukan Diterima atau tidaknya *Prototype*									
4	Mengkodekan Sistem Operasional									
5	Menguji Sistem Operasional									
6	Menentukan Diterima atau tidaknya Sistem Operasional									
7	Menggunakan Sistem Operasional									
8	Pembuatan Laporan									